

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- 6.1.1 Dari hasil identifikasi sebelum diberikan permainan origami yaitu 13 responden yang menunjukkan bahwa hampir seluruhnya 9 responden Mulai Berkembang (69,2%) dan sebagian kecil 4 responden Belum Berkembang (30,8%).
- 6.1.2 Dari hasil identifikasi sesudah diberikan permainan origami peningkatan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun dari 13 responden hampir seluruhnya yang Berkembang Sangat Baik berjumlah 7 responden (53,8%), sebagian kecil Berkembang Sesuai Harapan berjumlah 5 responden (38,5%). Perkembangan motorik halus anak sudah berkembang setelah diberikan permainan Origami.
- 6.1.3 Terdapat pengaruh pemberian permainan origami terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK PKK Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan perhatian yang lebih pada responden terutama pada anak usia 4-5 tahun untuk menyesuaikan permainan dalam pembelajaran agar tidak mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus.

6.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi pada tempat penelitian yaitu pada anak usia 4-5 tahun di TK PKK Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dalam pemberian materi tentang permainan origami dan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun sesuai Ilmu Pengetahuan dan teknologi, serta penambahan referensi mengenai permainan origami dan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun agar peneliti selanjutnya dapat memperoleh kemudahan.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai faktor lain yaitu: keturunan, minat bakat, dan kematangan berfikir anak, serta faktor yang mempengaruhi seperti: perkembangan sistem saraf, psikologis anak, genetik, dan kelainan kromosom.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym, Teori Hurlock, Elizabeth. 2008. Perkembangan Anak. Jilid 1, Edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Damayanti, Novita. 2015. Jurnal Peningkatan Stabilitas Gerak Motorik Halus Anak Melalui Paper Origami Pada Anak. Universitas Yogyakarta.
- Haryoko, Sapto. 2008. Tentang Pengaruh Permainan Origami Untuk Anak Usia 4-5 Tahun
- Hidayat. 2009. Definisi Perkembangan Motorik Halus Anak
- Ika, Silawati. 2008. Tentang Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun
- Khasanah, Iswatun. 2013. Jurnal Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Origami Pada Anak. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lindawati. 2013. Jurnal Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik anak Usia Prasekolah.
- Mulyati, Atik, 2014. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Origami Pada Anak.
- Noorlaila, 2010. Konsep Motorik Halus Pada Anak
- Notoatmodjo. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Novianti, Ria. 2014. Jurnal Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Permainan Origami Pada Anak Usia 4-5 Tahun.
- Respirasi. 2012 Konsep dan Prinsip Permainan Origami
- Rismayanti, Cerika. 2015. Jurnal Pengembangan gerak dasar sebagai stimulasi motorik bagi anak melalui aktivitas. Universitas Surabaya.
- Sulistyawati, 2015. Deteksi Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Salemba Medika.
- Soetjiningsih, 2005. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Buku Kedokteran (EGC).
- Yanti, Entri. 2011. Jurnal Hubungan Stimulus Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia (3-5 Tahun). Universitas Jember..